

Updated: Sabtu, 26 November 2005, 00:13 WIB

NASIONAL**Rubrik**

Hiburan

Kesehatan

Metropolitan

Makan & Plesiran

Nasional

Olah Raga

Otomotif

Saham & Pasar Uang

Sains & Teknologi

Selular

Wanita

KomunitasPilih **Kolom**Pilih **Surat Kabar**Pilih **Majalah**Pilih **Radio**Pilih CARI **Forum Lingkungan Asia-Eropa Tetap 12 Agenda**

Jakarta, Sabtu

Pertemuan Forum Lingkungan Asia-Eropa (AEEF) yang berlangsung di Jakarta sejak 23 November berakhir Jumat dengan menetapkan 12 agenda kegiatan pembangunan berkelanjutan di kedua benua itu.

Ke-12 agenda tersebut antara lain mencakup permasalahan lingkungan, seperti manajemen sumber daya alam berbasis masyarakat, implementasi strategi pembangunan berkelanjutan nasional, perlindungan lingkungan lintas batas di Eropa Tengah dan Timur Laut Asia, pendekatan bersama dalam pendidikan pembangunan berkelanjutan, penggunaan bahan kimia berbahaya, dan pilihan serta risiko penggunaan energi di abad 21.

Sebelumnya, Direktur Eksekutif Program Lingkungan PBB (UNEP), Klaus Toepfer, mengingatkan para peserta forum ini agar meningkatkan kesadaran dan kemajuan pembangunan lingkungan yang berkelanjutan kepada para pemangku kepentingan atau stakeholder di kedua benua. Ia mengatakan, urbanisasi yang cepat menyebabkan timbulnya berbagai tantangan bagi lingkungan hidup. Namun berkembangnya wilayah-wilayah perkotaan juga dapat membantu menurunkan angka kemiskinan dan mencapai tujuan Pembangunan Millennium PBB.

Forum yang diselenggarakan Yayasan Keanekaragaman Hayati Indonesia (KEHATI) bekerja sama dengan sejumlah organisasi non-pemerintah asing itu bertema *1/3 of our Planet: What can Asia and Europe do for Sustainable Development* (Sepertiga Planet Kita: Apa yang Dapat Dilakukan Asia dan Eropa untuk Pembangunan Berkelanjutan).

Ketua KEHATI, Ismid Hadad, mengatakan, Forum Lingkungan Asia Eropa ini diikuti oleh 350 orang peserta dari berbagai negara, seperti Jepang, Jerman, Perancis, India. Ia mengatakan, cukup puas dengan hasil forum ini walaupun tidak semua hasilnya dapat dilaksanakan di Indonesia karena tergantung pada pemerintahan yang berjalan, selain juga ada hambatan-hambatan eksternal.

Rekomendasi untuk mewujudkan lingkungan yang lebih baik dan pembangunan berkelanjutan yang dihasilkan forum ini, katanya, akan disampaikan kepada berbagai menteri terkait dari 39 negara anggota ASEM dan KTT [ASEM di Helsinki, September 2006](#). Forum Lingkungan Asia Eropa ini turut didukung [Yayasan Asia-Eropa \(ASEF\)](#), Yayasan Hanns Seidel (HSF) Jerman, serta Pemerintah Jepang dan organisasi PBB yang bergerak dalam program lingkungan (UNEP).

Sumber: Ant**Penulis:** Egi**Berita Lain:**

25/11/2005, 21:07 wib

•